

**EKSPLORASI DAN IDENTI
FIKASI TANAMAN DIVISI SPERMATOPHYTA YANG BERPOTENSI
SEBAGAI
OBAT DI HUTAN *EVERGREEN* TAMAN
NASIONAL BALURAN**

Peneliti : Prof. Dr. Joko Waluyo, M.Si¹, Dr. Dwi Wahyuni, M.Kes².
Dra. Pujiastuti, M.Si³
Mahasiswa Terlibat : Santi
Sumber Dana : DIRLITABMAS T.A. 2016
Kontak Email : jokowaluyo.fkip@unej.ac.id
Diseminasi (jika ada) :
¹ Program Studi P. Biologi, Jurusan P.MIPA, FKIP Universitas Jember

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman flora yang sangat berlimpah dimana keanekaragaman hayati yang terdapat di Indonesia saat ini sudah mencapai lebih dari 300.000 jenis flora. Lebih dari 8000 diantaranya adalah tanaman yang dapat berkhasiat obat. WHO (*Whorld Health Organiization*) sendiri telah menganggarkan bahwa sekitar 80% penduduk masih bergantung terhadap tanaman obat-obatan. Berdasarkan Kementerian Pertanian Indonesia, potensi penjualan obat dari tahun 2010 sampai tahun 2015 terus mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan permintaan obat pada tahun 2010 sebanyak 10 triliun rupiah sampai pada tahun 2015 diperkirakan mencapai 20 triliun. Berdasarkan Deptan (2007) tanaman obat tradisional memang nilainya tidak sebesar nilai obat medis namun peningkatan permintaan obat tradisional cenderung mengalami kenaikan dengan nilai cukup tinggi yaitu dari 2 triliun rupiah pada tahun 2003 menjadi 7,2 triliun rupiah. Kebutuhan akan permintaan obat tersebut tidak diiringi dengan kapasitas produksi dalam peningkatan tanaman obat itu sendiri. Hal ini terlihat dari Indonesia masih mengimpor bahan-bahan obat dengan nilai cukup besar padahal di Indonesia sendiri tersimpan bahan obat yang melimpah terutama dari hutan tropis Indonesia. Belum adanya pemanfaatan hutan tropis Indonesia membuat penelitian ini dilakukan yaitu Eksplorasi Tumbuhan Divisi Spermatophyta Sebagai Tanaman Obat Di Hutan *Evergreen* Taman Nasional Baluran. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode garis transek sepanjang 100 meter memasuki hutan dari bibir hutan. Hasil yang didapatkan dari eksplorasi tersebut ditemukan 22 jenis tanaman obat yang tercangkup ke dalam 12 suku dan keseluruhannya dapat berpotensi sebagai obat. Organ tumbuhan yang dapat dimanfaatkan adalah akar, daun, bunga bahkan kulit kayu. Dari bagian-bagian tumbuhan tersebut bagian daun lah yang paling banyak berpotensi obat. Cara pemanfaatannya pun bervariasi mulai dengan direbus, dikunyah, ditumbuk bahkan dicampur dengan bahan lain.

Kata kunci : Tanaman obat, Divisi *Spermatophyta*, Hutan *Evergreen*